

EFEKTIFITAS REZIM LIBERALISASI PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG DALAM BANK DUNIA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU NEGARA ANGGOTA STUDI KASUS INDONESIA (1998-2002)

Saptopo Bambang Ilkodar
Th. 2003

ABSTRAK

Salah satu resep sekaligus prasyarat yang ditawarkan Bank Dunia kepada negara tertimpa krisis yang meminjam dana kepadanya adalah agar sebanyak mungkin menarik masuk Penanaman Modal Asing Langsung (PMAL). Resep sekaligus prasyarat tersebut tertuang dalam program pinjaman untuk penyesuaian struktural (Structural Adjustment Loan; SAL), yang di dalamnya terdapat kewenangan Bank Dunia untuk menilai kesungguhan dan keberhasilan negara peminjam dalam melaksanakan reformasi kebijakan sebagaimana disepakati oleh kedua pihak.

Dalam kasus Indonesia (1998-2002) terdapat kenyataan bahwa arus masuk PMAL bukan hanya mengalami penurunan melainkan mendapati nilai minus yang terus bertambah. Kenyataan, tersebut mendorong munculnya pertanyaan tentang efektifitas rezim PMAL yang diintrodusir Bank Dunia terhadap negara anggotanya. Dari berbagai batasan efektifitas rezim, penulis memfokuskan kajian pada segi perubahan perilaku (kebijakan) negara. Dalam kasus Indonesia diketahui bahwa rezim PMAL yang diintrodusir Bank Dunia tergolong efektif, yakni terjadi perubahan signifikan namun bukan merupakan perkembangan yang besar. Keadaan tersebut termasuk pada tingkat 3 dari skala 0-4.

Kata kunci : Efektifitas rezim - Penanaman modal asing langsung - Pinjaman struktural.